

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga sepakbola sangat populer di kalangan masyarakat pada umumnya dan masyarakat di sekitar Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat baik pria maupun wanita yang ke lapangan sepakbola di Seputaran kota Medan. Kedatangan masyarakat tersebut menggambarkan betapa besarnya animo masyarakat terhadap cabang olahraga sepakbola, walaupun masing-masing memiliki alasan yang berbeda. Ada yang datang untuk bermain sepakbola sekedar mengisi waktu luang, meningkatkan keterampilan bahkan ada yang hanya ingin menonton permainan sepakbola tersebut. Namun dari pada itu untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola, itu merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk didapat dan dikuasai, jika tidak melalui proses berlatih dan dibimbing oleh seorang pelatih.

Untuk itu dalam permainan sepakbola, seorang pemain dituntut memilikipenguasaan teknik dasar yang baik, sebab hal tersebut merupakan syarat utama untuk menjadi seorang pemain yang bermutu dan memiliki keterampilan yang tinggi dalam permainan sepakbola. Hal ini seperti yang dikemukakan Jef Sneyers (1988: 7) bahwa “Dalam cabang olahraga sepakbola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar”.

Adapun teknik - teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut :

1) Menendang bola, 2) Menerima bola, 3) Menyundul bola, 4) Menggiring bola,

5) Gerak tipu dengan bola, 6) Merampas bola, 7) Melempar bola, 8) Teknik pejuang gawang. Salah satu teknik dasar yang belum maksimal dikuasai oleh pemain adalah teknik menggiring bola.

Menurut Danny Mielke (2007: 1), “Ketika mulai mempersiapkan diri untuk bertanding, keterampilan utama yang pertama kali akan membuatmu terpacu dan merasa puas adalah kemampuan menggiring bola (*dribbling*)”. Tujuan permainan sepakbola adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Dengan demikian semua pemain harus mampu melakukan aksi perseorangan, karena bukan hanya pemain penyerang saja yang harus melakukan penyerangan, akan tetapi pemain tengah dan belakang juga perlu terampil melakukan aksi perseorangan untuk menyerang ke daerah pertahanan lawan, karena dalam permainan sepakbola modern, pemain belakang juga mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk ikut melakukan penyerangan. Menurut Harsono (1988:216), “kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Sedangkan kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya”.

Untuk menjadi seorang olahragawan harus memperhatikan dan menjaga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi. Siregar, M.F (1974 :3) mengemukakan, “Faktor-faktor yang sangat mempengaruhi prestasi olahragawan adalah kondisi fisik, bentuk tubuh, kecakapan teknik dan taktik permainan serta pengalaman bertanding”. Selain faktor tersebut Jeff Sneyers (1988: 3)

menambahkan, “Faktor terpenting lainnya dalam mencapai puncak prestasi dalam cabang olahraga sepakbola adalah kondisi fisik dan kemampuan teknik seperti menggiring bola”.

Robert Koger (2007: 51) menyatakan, “menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki”. Danny Mielke (2007: 2) juga menambahkan, “Menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam permainan sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan tembakan”. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Dalam menggiring bola menurut Danny Mielke (2007: 2) ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan antara lain : 1) Menggiring bola dekat kaki, 2) Menggiring bola dengan sisi luar bagian depan kaki sementara pinggul tetap mengarah lurus ke depan, 3) Pemain berlatih mengubah arah giringan, menambah atau mengurangi kecepatan dalam menggiring bola dan sewaktu-waktu menghentikan bola. Pada hakikatnya menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, 3) Menggiring bola dengan punggung kaki (Danny Mielke; 2007: 8-9).

Menurut Ford seperti yang dikutip Harsono (1993 : 15) dia memberikan bentuk latihan yang disebut *Dod drill*, *Three corner drill* dan *Down the line drill*. Mengingat banyaknya bentuk latihan kecepatan menggiring bola di dalam permainan sepakbola maka penulis tertarik mengadakan penelitian yang

berhubungan dengan peningkatan kecepatan menggiring bola pada pemain sepakbola. Hal ini perlu dilakukan karena pada pemain sepakbola, faktor kecepatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dikembangkan.

Dari penjelasan diatas, kemampuan dasar dalam sepakbola harus sudah mulai ditanamkan sejak dari dini (SSB) yang merupakan tingkatan dasar untuk seseorang ingin menjadi pemain sepakbola. SSB TASBI (Taman Setia Budi Indah) adalah salah satu sekolah sepakbola di kota Medan, terletak di kompleks Taman Setia Budi Indah, berdiri pada tahun 2000. SSB ini memiliki 4 orang pelatih, yang terdiri dari 3 pelatih kelompok usia dan satu pelatih penjaga gawang, dengan jam latihan 3 x dalam seminggu, yaitu hari Selasa, Kamis yang dimulai pada pukul 16.00 WIB sore dan Minggu pagi mulai pukul 07.15 WIB. Program latihan yang diberi disesuaikan dengan kelompok usia, untuk usia dini diberikan latihan pengenalan bola yang berujung pada permainan, sedang untuk usia 10-13 tahun diberikan latihan teknik dasar dan kemampuan kerja kaki, sedangkan untuk 14-15 tahun hampir sama dengan usia sebelumnya namun pada kelompok usia ini menu latihan yang diberikan semakin kompleks, mulai dari teknik, fisik, *skill* dan taktik tim.

Berdasarkan hasil *survey* pendahuluan dan wawancara dengan pelatih, diketahui bahwa prestasi siswa sekolah sepakbola Tasbi terutama dalam hal menggiring bola pada saat pemain usia 14-15 tahun SSB TASBI mengikuti turnamen Karisma Cup tahun 2012 serta beberapa pertandingan persahabatan yang dilakukan belakangan ini. Sebagian besar pemain kurang mampu mengembangkan permainan mereka karena kurang gesit dalam menggiring

bola. Hal ini dapat di perkuat dengan Hasil tes pendahuluan terhadap tingkat kemampuan siswa dengan Tes Menggiring Bola Nurhasan (2001:161) diperoleh hasil rata – rata hanya sebesar 24,35 detik (tingkat kategori Kurang), dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola siswa SSB TASBI masih perlu ditingkatkan dengan target yang ingin dicapai dari keseluruhan sampel 75% berkategori Baik. Banyak cara untuk meningkatkan kemampuan teknik menggiring bola, salah satu diantaranya adalah dengan variasi latihan, sehingga peneliti mencoba untuk memberikan variasi latihan *dribble* yang akan difokuskan dalam penelitian ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada usia 14-15 tahun SSB TASBI Medan tahun 2013.

Dengan mencermati masalah tersebut maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Dengan Variasi Latihan *Dribble* Pada Siswa Usia 14 – 15 Tahun SSB TASBI Medan tahun 2013”.

Berikut data tes pendahuluan kemampuan menggiring bola siswa SSB TASBI Medan 29 November 2012.

TABEL 1. Tes Awal kemampuan menggiring bola siswa SSB TASBI Medan.

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Usia	Waktu Terbaik	Kategori
1	Anta Ginting	Medan, 13 Jan 1998	15	23,50	K
2	Adi Siregar	Medan, 2 Feb 1998	15	25,05	KS
3	Hery Handoko	Medan, 7 Juli 1998	14	24,01	K
4	Dedy Syahputra	Medan, 17 Feb 1998	15	25,20	KS
5	Ardiansyah	Medan, 2 Okt 1998	14	25,17	KS
6	Evan Sinulingga	Medan, 29 April 1998	15	23,06	K
7	Bagus	Medan, 23 Agust 1998	14	25,15	KS
8	Arif Sembiring	Medan, 21 Mei 1999	14	25,03	KS
9	Rahmadan	Medan, 22 Agust 1998	14	25,11	KS
10	Shobri	Medan, 2 Mei 1998	15	23,45	K
11	Angga Nanda	Medan, 4 Mei 1998	15	23,46	K
12	Budianta	Medan, 18 Okt 1998	14	24,02	K
13	Jeko Sinaga	Medan, 15 Sep 1999	14	23,55	K
14	Pandi Winanta	Medan, 21 Mei 1998	15	25,04	KS
15	Dodi Julius	Medan, 2 Mei 1999	14	23,30	K
16	Fransyuda	Medan, 13 Agust 1998	14	23,14	K
17	Bowo	Medan, 2 Juni 1998	15	23,10	K
18	Ahmad Safil	Medan, 20 April 1999	14	23,01	K
19	Reza Septian	Medan, 11 Juni 1998	15	23,03	K
20	Agung Pratama	Medan, 8 Juni 1999	14	23,05	K

Tabel 2. Norma Penilaian tes kecepatan menggiring bola

Skor	Kategori
$\leq 18,99$	Baik Sekali (BS)
19,00 – 21,00	Baik (B)
21,01 – 23,00	Sedang (S)
23,01 – 25,00	Kurang (K)
$\geq 25,01$	Kurang Sekali (KS)

Sumber : <http://sunarsonoblog.blogspot.com/2010/06/norma-tes-dan-pengukuran.html>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut faktor-faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menggiring bola? Bentuk latihan apakah yang dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola? Apakah dengan variasi latihan *dribble* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang melebar dan untuk membuat sasaran pembahasan masalah terfokus maka perlu dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah adalah upaya meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan variasi latihan *dribble* siswa Usia 14-15 tahun SSB TASBI Medan tahun 2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah. Identifikasi masalah pembatasan masalah maka dapat dirumuskan; apakah dengan variasi latihan *dribble* dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola pada siswa Usia 14-15 tahun SSB TASBI Medan tahun 2013?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola siswa Usia 14-15 tahun SSB TASBI Medan tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pelatih khususnya pelatih Sekolah Sepak Bola (SSB) TASBI Medan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan variasi latihan *dribble*.
2. Sebagai bahan informasi bagi insan olahraga dan siswa yang melakukan penelitian selanjutnya.
3. Untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga bagi siswa usia 14-15 tahun sekolah sepakbola (SSB) TASBI Medan tahun 2013.